

**TRANFORMASI MANAJEMEN DAKWAH DI ERA PANDEMI
COVID 19 DI MASJID JAMI AL-KAUSAR
KOTA AGUNG TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH:

NURUL FITRIYANI

NPM: 1741030183

Jurusan: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**TRANSFORMASI MANAJEMEN DAKWAH DI ERA PANDEMI
COVID 19 DI MASJID JAMI AL-KAUSAR
KOTA AGUNG TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

NURUL FITRIYANI

NPM: 1741030183

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM
Pembimbing II : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M**

ABSTRAK

Saat ini dunia di landa krisis akibat munculnya covid-19 dan berdampak pada kehidupan sosial di masyarakat. Dakwah pada dasarnya adalah suatu kebutuhan bagi umat Islam. Dakwah merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan masyarakat. Terjadi Transformasi dalam kegiatan Dakwah sejak masa pandemi. Perubahan tersebut yang biasanya dilakukan secara klasik atau daring yang tersedia, jika dikaitkan dengan perubahan Era informasi yang semakin kompleks, maka banyak masalah yang harus di hadapi dan perlu penyelesaian melalui pesan-pesan Dakwah. Oleh karna itu, sebagai Da'i penting untuk mengetahui dan mengoperasikan platform media daring berbasis virtual untuk menyapaikan pesan-pesan Dakwah kepada masyarakat khalayak. Materi-materi yang di sampaikan berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah Bagaimana Transformasi Manajemen Dakwah di Era Covid 19 Di Masjid Jami' Al-Kausar Kota Agung Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap Sumber Data berjumlah 60 orang dengan sampel 4 orang. Maka itu Partisipan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Metode pengumpulan data yaitu diantaranya, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil Penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa ada perubahan yang cukup signifikan kegiatan dalam berdakwah baik sebelum adanya pandemic covid 19 maupun setelah adanya covid 19. Maka itu pimpinan Masjid Al Kausar mengupayakan kegiatan Dakwah ini dilaksanakan masyarakat atau Jamaa'ah masjid Jami Al Kausar ini perlu diberikan pelatihan cara penggunaan dan pemakaian aplikasi zoom, sehingga nanti nya pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut dapat berjalan lancar dan baik, tidak hanya penggunaan via zoom juga, tetapi melalui grup Whatsapp yang nantinya vidio dalam berdakwah akan dikirimkan via grup Whatsapp. Maka dengan itu ada beberapa Manajemen Masjid Al Kausar seperti perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, sehingga kegiatan berdakwah ini dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Kata Kunci: Transformasi Manajemen Dakwah, Masjid , Media Virtual

ABSTRAK

Currently the world is in crisis due to the emergence of covid-19 and its impact on social life in society. Da'wah is basically a necessity for Muslims. Da'wah is one way to convey messages of goodness to society. There has been a transformation in da'wah activities since the pandemic. These changes, which are usually carried out classically or online, are available, if it is associated with changes in the increasingly complex information age, there are many problems that must be faced and need to be resolved through da'wah messages. As a preacher, it is important to know and operate a virtual-based online media platform to deliver da'wah messages to the general public. The materials presented are related to the current situation and conditions.

The formulation of the problem in this research is how to transform the management of da'wah in the Covid 19 era at the Jami' Al-Kausar Mosque, Kota Agung Tanggamus. This study uses a descriptive qualitative research method that provides a complete description of the data. The data sources are 60 people with a sample of 4 people. Therefore, the participants used the purposive sampling technique.

Data collection methods include: Observation, Interview and Documentation. The results of the research conducted by the author indicate that there is a significant change in activities in preaching both before the COVID-19 pandemic and after the Covid 19 pandemic. Therefore, the leadership of the Al Kausar mosque seeks to carry out this da'wah activity by the community or the Jamaa'ah of the Jaami Al Kausar mosque. given training on how to use and use the zoom application, so that later the implementation of the da'wah activities can run smoothly and well, not only using via zoom as well, but through the Whatsapp group where later videos in preaching will be sent via whatsapp group. So with that there are several managements of the Al Kausar mosque such as planning, organizing and implementing, so that this da'wah activity can run well and effectively.

Keywords: Da'wah Management Transformation, Mosque, Virtual Media

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fitriyani
NPM : 1741030183
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Transformasi manajemen dakwah di era pandemic covid 19 masjid jami' al kausar kota agung, tanggamus Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis,



Nurul Fitriyani
NPM. 1741030183



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Transformasi Manajemen Dakwah di Era Pandemi Covid 19 di
Masjid Jami Al Kausar Kota Agung Tanggamus
Nama : Nurul Fitriyani
NPM : 1741030183
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Rodiyah, MM

H. Zamhariri, M.Sos.I

NIP. 197011131995032002

NIP. 197306012003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag

NIP. 197206161997032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TRANSFORMASI MANAJEMEN DAKWAH DI ERA PANDEMI COVID 19 DI MASJID JAMI AL KAUSAR KOTA AGUNG TANGGAMUS ”** disusun oleh **Nurul Fitriyani NPM 1741030183** program studi **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 14 Januari 2022.**

Tim Penguji

Ketua : M. Husaini, MT


.....

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I


.....

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag


.....

Penguji II : Hj. Rodiyah, MM


.....

Penguji III : H. Zamhariri, M.Sos.I


.....

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Prof. Dr. H. Memoni Saiful Romli, M. Si

NIP. 1960031002

MOTTO

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِمْ يُحَافِظُونَهُمْ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(QS Ar-Rad:11)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Terutama ibu Saya Muznaini yang selalu Ber Doa, berjuang dan berusaha membiayai perkuliahan saya sampai saya bisa menyelesaikan sekolah pendidikan perguruan tinggi S1 dan selalu menyemangati, mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih dan sayang. Ibu yang selalu ingin melihat anaknya lulus Sarjana, Ku persembahkan ini untukmu.
2. Untuk keluarga terutama Alm kakek Saya Mat Ruslan yang selalu mensupport saya dan selalu memberikan semangat, terimakasih selama ini kalian telah membantu saya memberikan doa, bahkan materi.
3. Hj. Rodiyah, S.Ag, MM selaku pembimbing I skripsi penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan meluangkan waktunya terhadap penyelesaian skripsi ini, memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. H. Zamhariri, S. Ag, M.Sos.I pembimbing II skripsi penulis yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi skripsi saya dengan teliti.
5. Teman seperjuangan saya yang menemani di masa perkuliahan, Reffi Wulandari, Ngalifatul Hikmah, Restia Nora, Yeni Lilis Marlina, Siti Nurma, Alimmaturrosidah, Lailatul Maghfiroh, Aprillia Ratna Ningsih, Meri, Desi, Evita, khususnya MD E, dan MD angkatan 2017 sama-sama berjuang, semoga Allah SWT menjadikan kita orang-orang yang bermanfaat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Desa Waykerap kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, Lahir pada tanggal 05 Februari 1997, anak satu-satunya dari pasangan suami istri Bapak Nazian dan Ibu Muznaini

Jenjang Pendidikan Formal yang penulis jalani adalah SD Negeri 1 Waykerap dan lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 2 Semaka dan lulus pada tahun 2012, SMA Muhammadiyah 1 Kota agung dan lulus pada tahun 2015

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Januari 2022
Yang Membuat,

Nurul Fitriyani

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat. Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Suslina, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah serta Bapak Rouf Tamim, M.Pdi, selaku seketaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. 4 Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag, MM selaku Pembimbing I dan Bapak H. Zamhariri, S.Ag M.Sos.I, selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, Pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis.

7. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpusatakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku buku referensi.
8. Teman-teman Angkatan 2017 khususnya teman-teman di Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh teman-teman Sekelas dan Seperjuangan di Kelas E Manajemen Dakwah Angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang Selalu membantu dan mensupport penulis dalam melakukan penelitian.
10. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk di Lembaga Pendidikan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa mencatat amal baik kita dan selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan, dan semoga kita selalu berada dalam lindungannya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, Januari 2022
Penulis

Nurul Fitriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian.....	11
2. Desain Penelitian.....	12
3. Tempat dan Partisipan Penelitian	13
4. Alat Pengumpulan Data	14
5. Analisis Data	16
BAB II TRANSFORMASI MANAJEMEN DAN DAKWAH COVID 19	
A. Transformasi.....	19
1. Pengertian Transformasi.....	19
2. Faktor Faktor Terjadinya Transformasi.....	20
B. Manajemen Dakwah.....	24
1. Pengertian Manajemen Dakwah	24

2. Tujuan Manajemen Dakwah	26
C. Covid 19	27
1. Sejarah Covid 19.....	27
2. Kebijakan Pemerintah Indonesia	28
3. Dampak Covid 19	30
D. Cara Bertahan dari Pandemi Covid 19	32
BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL-KAUSAR	
KOTA AGUNG TANGGAMUS	
A. Gambaran Umum Masjid Al-Kausar	33
1. Sejarah Singkat Masjid Al Kausar	33
2. Visi Misi Masjid Al Kausar	34
3. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Kausar	34
4. Program Kerja Masjid Al-Kausar.....	35
B. Transformasi Manajemen Dakwah Di Era Pandemi Covid 19 Di masjid Jami Al Kausar	37
BAB IV TRANSFORMASI MANAJEMEN DAKWAH DI	
ERA PANDEMI COVID 19 DI MASJID JAMI	
AL KAUSAR KOTA AGUNG TANGGAMUS	
A. Transformasi Manajemen Dakwah Di Era Pandemi Covid 19 Di Masjid Jami Al Kausar Kota Agung Tanggamus	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Struktur Pengurusan 35



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Surat Keputusan Judul Skripsi
3. Surat Konsultasi
4. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Lampung Dinas Penanaman Modal Dan Layanan Terpadu Satu pintu
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di masjid jami al-kausar Kota agung tanggamus
6. Hasil Turnitin
7. Daftar Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini Berjudul:”**Transformasi Manajemen Dakwah Di Era Pandemi Covid 19 di Masjid Jami’ Al-Kausar Kota Agung Tanggamus**” Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul Skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul Skripsi ini, yakni sebagai berikut:

Transformasi adalah Merujuk pada suatu perubahan rupa, baik itu dari bentuk, sifat, ataupun fungsi. Transformasi juga memiliki arti berupa suatu perubahan gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dengan menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya.¹ Transformasi menurut penulis yang dimaksud yaitu transformasi yang melakukan perubahan perubahan kegiatan dakwah sebelum dan sesudah nya pandemic covid 19. Memang pada dasarnya perubahan kegiatan dakwah Ini cukup signifikan karena kegiatan dakwah ini di laksanakan melalui media virtual, dan masjid jami Al Kausar juga membatasi jamaah agar tidak berkerumun dan tetap menjaga protocol kesehatan.

Manajemen adalah Manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen dalam arti lain kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt sesuai dengan garis aqidah, syari’at dan akhlak islam. Jadi, Manajemen Dakwah adalah sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan

¹Departemen Pendidikan Nasional, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h.25

atau aktifitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Di masa pandemi sekarang ini, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan itu adalah berubahnya kegiatan yang dilakukan secara klasik menjadi kegiatan yang serba mengandalkan teknologi baik berupa media sosial maupun media online lainnya yang berbasis virtual.

Transformasi dakwah di masa pandemi covid-19 sekarang ini. Platform-platform media sosial dan media online lainnya yang berbasis virtual yang tersedia menjadi salah satu cara alternatif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Ini dianggap sebagai salah satu cara yang cukup efektif karena mudah dijangkau.²

Pada masa sebelum terjadi pandemi covid-19, dakwah disampaikan tanpa melalui media dan dilakukan secara langsung dengan bertatap muka antara dai dan mad'u. Sekarang ini, media menjadi paling utama untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait dengan keagamaan.

Selama masa pandemi covid-19, dakwah merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan sosial baik secara individu maupun secara kelompok. Masyarakat membutuhkan bimbingan secara spritual karena sebelumnya banyak beraktivitas yang cukup menguras tenaga dan pikiran sehingga terjadi krisis spritual. Oleh karena itu, transformasi dakwah di masa pandemi sekerang ini, yang semula hanya dilakukan secara klasik, sekarang berubah menjadi serba berbasi media online.

B. Latar Belakang

Masjid Al-Kausar terletak di Kelurahan Kuripan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Masjid Al-Kausar dibangun atas inisiatif spontanitas warga sekitar. Masjid Al-Kausar

²Efendi, M.Guntur, *'Transformasi Manajemen'* (Jakarta; Bumi Aksara 2012)h.32

dibangun dan berdiri pada tanggal 03 Oktober 1976 dan berada dilokasi Kelurahan Kuripan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. Dan secara resmi digunakan untuk kegiatan shalat berjama'ah serta kegiatan kegiatan keagamaan di masjid tersebut dimulai 18 Juni 2000. Bangunan masjid Al-Kausar memiliki luas tanah 400 m². Latarbelakang berdirinya Masjid Al-Kausar adalah karena dilingkungan masjid atau dilingkungan ada tempat ibadah dan masyarakat sekitar kelurahan kuripan kota agung saat melaksanakan sholat berjama'ah menuju ke masjid lain jaraknya sangat jauh, sehingga masyarakat tersebut sering terlambat menjalankan sholat berjama'ah dan kurang efektif.

Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif bilamana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, Atau lebih tepatnya jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan. Dimana setiap aktivitas dakwah khususnya dalam skala organisasi atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan sebuah pengaturan atau manajerial yang baik, bila ingin dapat berjalan secara sempurna. Salah satu organisasi dalam bidang keagamaan juga membutuhkan pengolahan yakni masjid.

Pandemi juga dapat mengubah peradaban yang berpengaruh pada interaksi dan proses sosial. Pandemi covid-19 telah mengubah pola kehidupan menjadi tidak normal, namun tidak lantas sendi-sendi kehidupan menjadi terhenti karena masa pandemik ini walaupun semua menjadi serba terbatas. Masa pandemi covid-19 banyak mengubah kebiasaan-kebiasaan kita saat ini, banyak kegiatan yang awalnya dilakukan secara tatap muka sekarang berubah menjadi daring atau online. Kebiasaan lama menjadi berubah seperti tidak ada sekolah tatap muka, pengajian tatap muka, shalat jama'ah di masjid bahkan pada saat hari raya ataupun liburan dilarang keluar kota.

Adapun surat yang penyakit saat ini yaitu QS. Al Baqarah: 249

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنْ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۖ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ ۗ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا اللَّهَ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٢٤٩﴾

Artinya: “Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: “Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya; bukanlah ia pengikutku. dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, Maka dia adalah pengikutku.” Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia Telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang Telah minum berkata: “Tak ada kesanggupan kami pada hari Ini untuk melawan Jalut dan tentaranya.” orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: “Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. dan Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Begitu pula dengan aktivitas dakwah, yang tetap berjalan karena dakwah sebagai ruh Islam. Dengan adanya pandemi covid-19 pemerintah melarang dilakukannya aktivitas yang mengundang kerumunan, demi mencegah penularan virus covid-19. Sehingga, pelaku dakwah atau da'i harus cerdas mencari jalan keluar atau alternatif agar dakwah terus berjalan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh da'i adalah penggunaan media sosial. Pemanfaatan

media sosial untuk aktivitas dakwah memberikan motivasi kepada da'i untuk membuat konten yang berisi tentang dakwah. Penguasaan media sosial menjadi satu keharusan yang harus dilakukan oleh da'i. Kondisi ini menjadikan dakwah mengalami pergeseran dari segi strategi dan media. Begitu juga dengan masyarakat luas di mana kegiatan-kegiatan lainnya bisa berjalan walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

Kondisi pandemi covid-19 penguasaan terhadap media massa menjadi satu keharusan bahkan menjadi kebutuhan pokok semua masyarakat. Namun, di sisi yang lain internet dan media sosial tidak dapat dipahami oleh setiap masyarakat. Data dari *We Are Social* menjelaskan bahwa pada tahun 2020 dari total populasi 272,1 juta orang di Indonesia, 175,4 juta orang merupakan pengguna internet dan 160 juta orang di antaranya adalah pengguna media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook dan Zoom. Begitu juga terjadi pada masyarakat Kota Agung. Sebagian besar masyarakat Kota Agung Tanggamus tidak dapat mengakses media sosial salah satunya karena sebagian masyarakat yang masih gagap teknologi (*gaptek*).

Dakwah dengan menggunakan media sosial akan menyebabkan perubahan strategi dan manajemen dakwah. Hal ini dapat menentukan pesan dakwah tersampaikan kepada masyarakat. Sehingga, seorang da'i dituntut untuk memiliki strategi dan manajemen dakwah yang efektif. Strategi yang dilakukan seperti dalam bidang keagamaan, olahraga dan kaderisasi jama'ah. Semua kegiatan tersebut terbagi ke dalam kegiatan harian, mingguan sampai tahunan.

Pada saat masa pandemi covid-19, dakwah dituntut untuk menyesuaikan kondisi. Selain itu dengan strategi dakwah yang efektif juga dapat menjadi langkah strategis dalam pemecahan berbagai masalah dalam aktivitas dakwah. Dalam mencapai hal tersebut yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendidikan da'i, meningkatkan intensitas dakwah melalui pendekatan kultural dan struktural, melaksanakan pelatihan untuk menambah dan memperkaya wawasan da'i, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dakwah. Media sosial dapat dijadikan media dakwah oleh da'i karena masyarakat sudah banyak menggunakan media sosial. Dakwah melalui media sosial juga telah memberikan keuntungan

tersendiri bagi masyarakat salah satunya adalah dapat memilih tema-tema dakwah yang dibutuhkan. Dakwah melalui media sosial juga menjadi salah satu cara untuk meminimalisir pemaksaan, karena penyampaian dakwah yang variatif telah menjadikan dakwah mudah menjangkau segmen yang cukup luas. Media sosial memiliki beberapa alternatif yang dapat digunakan sebagai media dakwah seperti Whatsapp, Instagram, Facebook dan Zoom.

Media sosial menjadi alternatif cukup penting masa pandemi covid-19, menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini. Melalui media sosial seperti penggunaan aplikasi Via zoom dan mengirimkan video melalui grop whatsapp dapat dijangkau oleh masyarakat luas, selain itu dakwah melalui media sosial lebih flaksibel artinya informasi tentang agama dapat diakses kapan saja dan di mana saja, seseorang tidak harus hadir di majelis ilmu untuk mendapatkan pengetahuan agama, meskipun pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tulisan ini menjelaskan transformasi manajemen dakwah pada masa pandemic covid 19 terhadap aktivitas dakwah di masyarakat kota agung tanggamus saat masa pandemi covid-19. Aktivitas dakwah tersebut akan dilihat dan dianalisa sebagai sebuah perubahan menyesuaikan kondisi new normal yaitu dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial. Di sisi lain, belum semua masyarakat Kota Agung Tanggamus memahami penggunaan internet dan media sosial, sehingga dengan realitas tersebut menjadi sangat penting untuk dibahas.

Transformasi dakwah di masa pandemi covid-19 menjadi salah satu strategi dakwah yang dilakukan oleh para dai. Transformasi ini dilakukan secara struktural, oleh karena itu, dengan strategi dakwah ini dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai islam. Transformasi dakwah di masa pandemi covid-19 sekarang ini. Platform-platform media sosial dan media online lainnya yang berbasis virtual yang tersedia menjadi salah satu cara alternatif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Ini dianggap sebagai salah cara yang cukup efektif karena mudah dijangkau.

Transformasi Manajemen Dakwah, merupakan transformasi yang melakukan perubahan perubahan kegiatan dawah terhadap

adanya manajemen di dalamnya. Karena masjid jami Al Kausar ini di manajemenin dengan pengurus pengurus masjid jami Al Kausar, maka dari itu perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan itu harus diterapkan di masjid jami al kausar, sehingga kegiatan dakwah di masa pandemic covid 19 dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka begitu pentingnya sebuah kegiatan Transformasi Manajemen Dakwah di Era Pandemi Covid 19 Di Masjid Jami' Al-Kausar Kota Agung Tanggamus Bahwa bahwa manajemen Dakwah disini berperan sangat penting bagi perubahan perubahan kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan secara virtual, maka dengan itu, penggunaan media sosial ini sangat penting juga dalam proses berjalan nya kegiatan dakwah virtual, ini juga bertujuan agar tidak berkerumunan dan tetapi menerapkan protocol kesehatan. Kegiatan dakwah dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp. Maka dari itu, mayoritas masyarakat yang masih awam dan sulit dalam menggunakan media zoom meeting ini, sebelum kegiatan dakwah tersebut berlangsung, masyarakat atau Jamaa'ah masjid Jaami Al Kausar ini perlu diberikan pelatihan cara penggunaan dan pemakaian aplikasi zoom, sehingga nantinya pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut dapat berjalan lancar dan baik, tidak hanya penggunaan via zoom juga, tetapi melalui group Whatsapp yang nantinya video dalam berdakwah akan dikirimkan via group whatsapp, jadi pelaksanaan dakwah dilakukan dengan 2 media sosial. Dengan itu manajemen dakwah sangat penting, karena dalam mengelola kegiatan dakwah tersebut dan dapat berjalan dengan baik, perlu adanya Perencanaan dakwah, Pengorganisasian/penyusunan dakwah dan penggerakan atau pengarahan dakwah, sehingga kegiatan dakwah tersebut berjalan secara optimal. Dengan demikian penulis merasa penting untuk meneliti secara mendalam dengan judul : **“.”Transformasi Manajemen Dakwah Di Era Pandemi Covid 19 di Masjid Jami' Al-Kausar Kota Agung Tanggamus Fokus dan Sub Fokus Penelitian”**

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan sub fokus penelitian pada penelitian ini adalah terkait pada Transformasi kegiatan Dakwah yang ada di Masjid Jami Al Kausar , sehingga dari hal ini dapat diketahui sub fokus pada penelitian ini yaitu kegiatan berdakwah dengan memanfaatkan media virtual seperti Via Zoom, maka dengan itu proses pelaksanaan kegiatan dakwah akan berjalan dengan baik dan efektif apabila, ada beberapa kegiatan manajemen masjid Jami Al Kausar yang dapat mensukseskan kegiatan dalam berdakwah, seperti Perencanaan, Pengorganisasian dan Pelaksanaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Transformasi Manajemen Dakwah di Era Covid 19 Di Masjid Jami’ Al-Kausar Kota Agung Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui Bagaimana Transformasi Manajemen Dakwah di Era Covid 19 Di Masjid Jami’ Al-Kausar Kota Agung Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Dakwah, dan sebagai salah satu manfaat bagi masyarakat dimasa pandemi covid 19 saat ini.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan

Pola komunikasi dakwah pada masa pandemi covid-19 di desa sukaraja gedong tataan pesawaran. “Yunita listia sandi” npm. 1741010267 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini Dunia sedang di landa oleh Pandemi Covid-19 , virus yang awal mulanya bersal dari kota Wuhan, China ini telah menyebar dan telah memakan korban jiwa. Maka hal ini WHO menghimbau untuk masyarakat Dunia untuk menjaga protokol kesehatan. Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtatan Pesawaran Menjadi salah satu desa yang terdampak dari pandemi Covid-19. Kepala Desa menghimbau warganya untuk senantiasa melakukan protokol kesehatan salah satunya adalah menjaga jarak atau tidak membuat keramaian. Hal ini menjadi kendala untuk Majelis Taklim Nurul Huda dalam melakukan kegiatan pengajian rutинnya di setiap hari Jum’at. Maka dengan itu Da’i serta pengurus melakukan negosiasi kepada pihak desa agar kegiatan Pengajian Majelis Taklim Nurul Huda bisa berjalan seperti biasanya. Setelah mendapatkan izin oleh pihak Desa Sukaraja Gedongtataan Majelis Taklim Nurul Huda melakukan kegiatan pengajian di setiap hari Jum’at di masa pandemia Covid-19 dengan beberapa kegiatan yang telah di ubah, seperti kegiatan dilakukan dari rumah kerumah bukan di Masjid hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran Virus Covid-19, Kegiatan seperti mengaji bersama, Hadroh serta Sholat Ashar berjamaah di tiadakan dalam kata lain durasi kegiatan di pangkas, hal ini dilakukan agar da’i serta mad’u tidak berkumpul teralalu lama. Perubahan kegiatan yang ada di Majelis Taklim Nurul Huda ini sebelumnya tidak di bicarakan oleh mad’u terlebih dahulu sehingga banyak mad’u yang merasa tidak nyaman dengan perubahan yang sudah ada ini. Banyak mad’u yang tidak semangat bahkan tidak hadir lagi di Pengajian Majelis Taklim Nurul Huda. Rumusan pada penelitian ini adalah Bagaimana cara dai untuk membangkitakan semangat mad’u dalam mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Nurul Huda pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sukaraja Gedongtatan Pesawaran. Tujuan dilakukannya penenlitian ini adalah Untuk mengetahui cara da’i dalam meningkatkan semangat mad’u

mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Nurul Huda Pada Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research, sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik sampel snowball sampling, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dilandasi dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman penelitian, dan teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Teori pada penelitian ini menggunakan teori retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles yang merujuk pada logos, ethos, pathos. Hasil penelitian yang ada di Majelis Taklim Nurul Huda menghasilkan beberapa temuan, yaitu Da'i melibatkan mad'u dalam mengambil keputusan, Mad'u sebagai penentu materi yang di sampaikan oleh da'i.

Skripsi. Strategi dakwah pengajian islam dalam suasana pandemi covid-19 "Sarli Amri Teguh Pribadi" Saat ini dunia dilanda krisis akibat munculnya covid-19 dan berdampak pada kehidupan sosial di masyarakat. Dakwah pada dasarnya adalah suatu kebutuhan bagi umat Islam. Dakwah merupakan salah satu cara untuk menyapaikan pesan-pesan kebaikan kepada masyarakat. Dibutuhkan strategi dalam kegiatan dakwah sejak masa pandemi. Perubahan tersebut yang biasanya dilakukan secara klasik atau tatap muka antara dai dan mad'u sekarang bertransformasi berubah melalui platform media sosial daring yang tersedia. Jika dikaitkan dengan perubahan era informasi yang semakin kompleks, maka banyak masalah yang harus dihadapi dan perlu penyelesain melalui pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu, aktivitas dakwah penting untuk mengetahui strategi dan platform media daring berbasis virtual untuk menyampaikan pesa-pesan dakwah kepada khalayak. Materi-materi yang disampaikan berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

Jurnal. Transformasi Dakwah di Masa Pandemi Covid-19 "Ibnu Hajar S" Saat ini dunia dilanda krisis akibat munculnya covid-19 dan berdampak pada kehidupan sosial di

masyarakat. Dakwah pada dasarnya adalah suatu kebutuhan bagi umat Islam. Dakwah merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada masyarakat. Terjadi transformasi dalam kegiatan dakwah sejak masa pandemi. Perubahan tersebut yang biasanya dilakukan secara klasik atau tatap muka antara dai dan mad'u sekarang bertransformasi berubah melalui platform media sosial daring yang tersedia. Jika dikaitkan dengan perubahan era informasi yang semakin kompleks, maka banyak masalah yang harus dihadapi dan perlu penyelesaian melalui pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu, sebagai dai penting untuk mengetahui dan mengoperasikan platform media daring berbasis virtual untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat khalayak. Materi-materi yang disampaikan berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.³

Penelitian kualitatif memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus secara disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 15

terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada⁴

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Masjid Jami Al Kausar Kelurahan Kuripan Kota Agung Tanggamus. Penulis berinteraksi face to face dengan Pengurus Masjid Jami Al Kausar dan Jama'ah. Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan dilapangan, peneliti menggunakan persepektif teoretis terutama persepektif pemberdayaan perempuan, peneliti menafsirkan penemuan dilapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu Penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (Diskripsi) mengenai Situasi-Situasi atau Kejadian. Penelitian ini mencandra mengenai situasi atau Kejadian-Kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.⁵

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual

⁴Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 29

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), h.98

dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang: Transformasi Manajemen Dakwah Di Era Pandemi Covid 19 di Masjid Jami' Al-Kausar Kota Agung Tanggamus

3. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Masjid Jami Al Kausar Kelurahan Kuripan Kota Agung Tanggamus, ini juga melibatkan Pengurus dan Masyarakat. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada di dalam populasi.⁶ Maka populasi adalah jumlah keseluruhan pada subjek penelitian yang belum dibatasi seperti halnya pada pengambilan sampel yang sudah dibatasi dari jumlah populasi. Populasi berjumlah 60 Orang, yang terdiri dari pengurus berjumlah 29 orang, dan 31 Orang Sebagai Jamaah dan memiliki 4 Sampel.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.⁷ Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria kriteria tertentu. Maka dalam penelitian partisipan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Masjid Jami AL Kausar terdiri dari 30 orang sesuai dengan struktur fungsional pengurus terdiri dari Ketua, sekretaris dan bendahara.
2. Jamaah yang berjumlah 30 orang, peneliti mengambil sampel 4 orang dari jumlah Jamaah dan Pengurus.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan sampel partisipan sebanyak 4 sampel

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2014) h 173-174

⁷Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) h.

partisipan yaitu diantaranya 1 orang pengurus di Bidang PHBI, 1 Orang Pengurus Bendahara Masjid Jami Al Kausar, 1 Orang Ketua Masjid Jami Al-Kausar dan dan 1 Orang Jama'ah.

4. Metode Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.⁸Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung transformasi atau perubahan perubahan kegiatan dalam berdakwah pada masa pandemic covid 19 ini yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan observasi Non partisipan yang mana observasi dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Macam-macam observasi yaitu diantaranya, Observasi Partisipan, Observasi Non Partisipan dan Observasi Kuasi Partisipasi, dengan itu Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi

⁸Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), h.98

yang dilakukan pada saat tidak berlangsung nya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁹

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsung nya transformasi atau perubahan perubahan kegiatan dalam berdakwah pada masa pandemic covid 19 ini.

b. Metode Interview

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.¹⁰ Metode interview ini merupakan metode yang utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data Dalam wawancara, (peneliti dapat melakukan *face to face interview* wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka yang terlibat di dalam penelitian ini yang terdiri orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.¹¹ Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang peneliti lakukan kepada pengurus Masjid Jami Al-

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), h.100

¹⁰Marzuki, *Metodologi Riset*...., h. 66

¹¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*....,h.67

Kausar dan Jama'ah di Kelurahan Kuripan Kota Agung Tanggamus.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data tentang kegiatan transformasi atau perubahan-perubahan kegiatan dalam berdakwah pada masa pandemic covid 19 ini oleh Pengurus Masjid Jami Al Kausar. Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data Masjid Jami Al Kausar baik itu seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, program-program yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.¹² Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Emzir mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak dipilih dan data mana

¹²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

hendak dibuang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Emzir mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

c. Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.¹³

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data., yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*...., h.195

keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan Pengurus Masjid Jami Al Kausar.



BAB II

TRANSFORMASI MANAJEMEN DAKWAH COVID-19

A. TRANSFORMASI

1. Pengertian Transformasi

Istilah transformasi lebih merujuk pada realitas proses perubahan. Menurut Yandianto (1997) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transformasi berarti perubahan bisa berupa bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya.¹⁴ Transformasi merupakan proses perubahan yang memiliki ciri-ciri antara lain :

- a. Adanya perbedaan merupakan aspek yang paling penting di dalam proses transformasi,
- b. Adanya konsep ciri atau identitas yang menjadi acuan perbedaan di dalam suatu proses transformasi. Kalau dikatakan suatu itu berbeda atau dengan kata lain telah terjadi proses transformasi, maka harus jelas perbedaan dari hal apa, misal : ciri sosial apa, konsep tertentu yang seperti apa (meliputi : pemikiran, ekonomi atau gagasan lainnya) atau ciri penerapan dari sesuatu konsep.
- c. Bersifat historis, proses transformasi selalu menggambarkan adanya perbedaan kondisi secara historis (kondisi yang berbeda di waktu yang berbeda).¹⁵

Sedangkan menurut ilmuwan, Laseau dalam Najoran dan Johansen mengatakan bahwa transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan yang dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses mengandakan secara berulang-ulang atau

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2019), h. 949

¹⁵ M. Guntur Efendi, *Transformasi Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 23

melipatgandakan.¹⁶ Sebuah transformasi tidak berubah begitu saja, tetapi melalui sebuah proses sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi secara perlahan-lahan atau sedikit demi sedikit.
- b. Tidak dapat diduga kapan dimulainya dan sampai kapan proses itu akan berakhir tergantung dari faktor yang mempengaruhinya.
- c. Komprehensif dan berkesinambungan.
- d. Perubahan yang terjadi mempunyai keterkaitan erat dengan emosional (sistem nilai) yang ada dalam masyarakat. Proses transformasi mengandung dimensi waktu dan perubahan sosial budaya masyarakat yang menempati yang muncul melalui proses yang panjang yang selalu terkait dengan aktifitas-aktifitas yang terjadi pada saat itu.

Transformasi dapat terjadi dengan sengaja dan tidak sengaja. Transformasi yang disengaja dicirikan dengan adanya perencanaan, manajemen yang jelas, serta ditunjukkan dari adanya program dan perubahan yang diharapkan dengan jelas. Transformasi yang disengajabiasanya memang di programkan oleh seorang agent masyarakat untuk merubah ide, konsep, budaya yang ada di masyarakat dari yang kurang menyenangkan (baik) menjadi yang baik (menyenangkan). Sedangkan transformasi yang tidak sengaja, adalah perubahan yang terjadi secara alamiah (baik karena perubahan kondisi alam, teknologi dan lain sebagainya). Perubahan ini dapat terjadi karena pengaruh dari dalam masyarakat itu sendiri maupun adanya pengaruh dari luar masyarakat.¹⁷

2. Faktor-faktor terjadinya transformasi

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi adalah sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*, h. 25

¹⁷ Tjiptadinata Efendi, *Transformasi Diri*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), h. 54

- a. Kebutuhan identitas diri (*identification*) pada dasarnya orang ingin dikenal dan ingin memperkenalkan diri terhadap lingkungan.
- b. Perubahan gaya hidup (*Life Style*) perubahan struktur dalam masyarakat, pengaruh kontak dengan budaya lain dan munculnya penemuan-penemuan baru mengenai manusia dan lingkungannya.
- c. Pengaruh teknologi baru timbulnya perasaan ikut mode, dimana bagian yang masih dapat dipakai secara teknis (belum mencapai umur teknis dipaksa untuk diganti demi mengikuti mode).¹⁸

I. Konsep Manajemen Dakwah

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata Manajemen berasal dari Bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan, pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁹

Istilah manajemen dalam Bahasa Arab diartikan sebagai *an-nizam* atau *attanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menerbitkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya. Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah: *“The process of planning organizing, leading, and controlling the anization members and of using all availabel*

¹⁸ *Ibid*, h. 58

¹⁹ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 9.

*organizational resourcesto reach stated organizatinal goals”.*²⁰

Sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Disamping itu,terdapat pengertian lain dari kata ,yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.²¹

G.R Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses tertentu ,terdiri dari planning, organizing, actuating, controlling dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan untuk setiap fungsi itu dan merupakan petunjuk dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.²²

Dari beberapa pendapat di atas,maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan dari orang-orang yang melakukan aktifitasnya guna mencapai tujuan yang dicita-citakan sebelumnya serta pengawasan secara efektif dan efisien.Dan dapat dikatakan juga bahwa pada pokoknya manajemen adalah suatu proses kegiatan atau usaha pencapaian tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain

2. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa atau etimonologi “Da“wah” berarti : panggilan,seruan atau ajakan.Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdhar.²³

Secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan,yaitu ajakan kepada kebaikan dan

²⁰ibid. h.9

²¹Ibid. h.10

²²Hasibuan,MalayuS.P

,Manajemen:Dasar,Pengertian,dan

Masalah(Jakarta,PT.Bumi Aksara,2016) h.2

²³Wahidin Saputra,Pengantar Ilmu Dakwah(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2012),h.1

keselamatan dunia akhirat.²⁴ Dengan demikian,dakwah merupakan seruan kepada umat manusia untuk menjalankan amar maruf dan nahyi mungkar untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Muhammad Khidir Husain dalam bukunya “al dakwah ila la Ishlah” mengatakan,dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk,dan melakukan amar maaruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.²⁵

Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran – ajaran allah (Islam) termasuk amar maruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.²⁶

Sesuai yang diterangkan dalam Al-Quran pada surat Al-Imron(3) ayat 104:

وَلَا تَكُونُوا مِمَّنْ أَمَرُكُمْ بِدَعْوَانَا إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالِاعْتِرَافِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Jadi,pada prinsipnya dakwah adalah kewajiban bagi semua umat muslim dan muslimat yang mentaati ajaran allah dan rasulnya dengan cara lemah lembut dan di ridhoi allah agar mendapatkan keberuntungan di dunia maupun akhirat.

Dari beberapa pendapat diatas,dapat penulis simpulkan bahwa dakwah merupakan bagian yang pasti ada dalam kehidupan ummat beragama.Didalam islam,kewajiban

²⁴Suslina ,*Manajemen Dakwah* (Harakando Publishing,2014) h.39-40

²⁵Ibid.h.40

²⁶Ibid.h.41

dakwah pada dasarnya merupakan kewajiban setiap pemeluk untuk melakukannya.

Disisi lain,dakwah sebagai ekspresi dari rasa iman dan taqwa kepada allah ,terwujudnya bukan sekedar dalam bentuk kegiatan pembinaan atau peningkatan penghayatan ajaran,melainkan menuju pada dataran yang lebih luas yaitru sebagai pelaksanaan keseluruhan ajaran dalam kehidupan sehari-hari pada orang perorang atau masyarakat dan menyangkut semua sektor kehidupan.

B. Manajemen Dakwah

1. Pengertian Manajemen Dakwah

A Rasyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas,mengelompokkan tugas,menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian mengerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.²⁷

M.Munir dan Wahyu Ilahi menyebutkan bahwa inti dari manajemen dakwah yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan suatu aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.²⁸

Aktivitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen,maka “Citra Profesional” dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat.Dengan demikian dakwah tidak dipandang dalam objek ubudiyah saja,akan tetapi diimprestasikan dalam berbagai profesi.Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan manajerial organisasi dakwah.²⁹

Aktivitas dakwah ternyata tidak cukup membutuhkan keshalehan dan keikhlasan bagi para aktivisnya, tetapi juga

²⁷Wahidin Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2012),h.287

²⁸Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 36

²⁹Zaini Muhtarom,*Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta:PT al-amin Press,1996) ,h.37

dibutuhkan kemampuan pendukung berupa manajemen. “Kebaikan yang tidak terorganisir, akan dapat dikalahkan oleh kemunkaran yang terorganisir dengan baik”, demikian Sayyidina Ali ra. Berujar. Disinilah pentingnya manajemen dalam dakwah, yaitu kemampuan untuk mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi dakwah (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan dakwah.

Ada sejumlah alasan mengapa manajemen dakwah dibutuhkan.³⁰

- a. Permasalahan kehidupan yang harus dibenahi begitu kompleks dan terintegrasi dalam bungkus ideologi sekuler-kapitalis yang tersistem dengan baik dan masih dianggap sebagai ideologi terbaik.
- b. Banyak komponen dalam aktivitas dakwah yang harus disatukan menjadi satu gerakan yang harmonis dan sinergis
- c. Dakwah merupakan aktivitas yang berdurasi sangat panjang. Maka secara sunnatullah membutuhkan rancangan tahapan aktivitas dan pencapaian yang terstruktur.
- d. Adanya manajemen memperkecil dampak „kejuta-kejutan“ yang bisamengganggu perjalanan dakwah.
- e. Ketika Allah dan Rasul-Nya menuntut pelaksanaan suatu aktivitas, berarti Allah dan Rasul-Nya menuntut kita untuk berusaha melaksanakan aktivitas itu dengan memperhatikan hal-hal yang bisa menghantarkan pada terwujudnya aktivitas tersebut

Dari uraian diatas menjadi jelas, bahwa adanya pemimpin yaitu orang-orang mmiliki nilai- nilai leadership serta kepemimpinan dan keahlian manajemen

³⁰Fatihatul Hidayah, “*PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NAHDATUL ULUM 2 BONTO PARANG KABUPATEN JENEPONTO*”. (Skripsi Program Sarjana Sosial, jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar, 2017), h.29

itu saja penting,tetapi lebih dari itu merupakan suatu faktor yang sangat menentukan bagi jalannya proses dakwah.

2. Fungsi Manajemen Dakwah

Fungsi manajemen dakwah yang telah dikembangkan oleh para pakar manajemen yaitu ada lima planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), stafing (penyusunan staf),motivating (motivasi), controlling (pengawasan).³¹

Penjelasan dari fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Planning (perencanaan),menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diprbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.³² Dengan demikian diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan sesuatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.
- b. Organizing (pengorganisasian),mengelompokkan kegiatan yang diperlukan,yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsifungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi,serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.³³ Dalam hal diatur dan ditentukan apa tugas dan pekerjaan,jenis serta sifat pekerjaan dan sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.
- c. Stafing (penyusunan staf) ,penyusunan personaliapada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja,pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga memberi daya guna maksimal kepada organisasi.³⁴Jadi melalui penyusunan staf maka proses

³¹George R.Terry,Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), h.9

³²Ibid.h.9

³³M.manullang,*Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta,Gadjah Mada Univrsity Press,2004)h.10

³⁴ibid.h.10

rekrutmen akan dapat berjalan sesuai dengan rencana awal guna mengembangkan bagi kemajuan organisasian.

- d. Motivating (motivasi),kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan,agar bawahan melakukan kegiatan secara sukarela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan.Pemberian inspirasi,semangat dan dorongan oleh atasan kepada bawahan bertambah kegiatannya,atau mereka lebih bersemangat melaksanakan tugas-tugas sehingga mereka lebih berdaya guna dan berhasil guna.³⁵ Pemberian motivasi merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam rangka penggerakkan manajemen dakwah agar para pelaksana dakwah ikhlas dalam menjalankan tugasnya
- e. controlling (pengawasan),sering disebut juga pengendalian adalah salah satu fungsian manajemen yang berupa mengadakan penilaian,bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan controlling, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.³⁶

C. Konsep Covid 19

1. Sejarah Covid—19

Pernahkah kalian berfikirn darimana dan kapan covid muncul? Mengapa juga virus tersebut dinamakan corona? Corona berasal dari bahas alatin yang berarti mahkota. Menurut lembaga kesehatan Amerika Serikat, the centers for disease control and prevention, alasan virus ini

³⁵Ibid. h.12

³⁶Ibid. h.12

dinamakan corona adalah karena terdapat semacam duri yang menyerupai mahkota di permukaan virus.

Gejala virus ini hampir menyerupai flu, batuk, demam, gangguan tenggorokan, dan hidung meler. Gejala ini juga hampir mirip dengan gejala yang ditimbulkan virus Acute Respiratory Syndrome atau SARS dan Middle East Respiratory Syndrome atau MERS-CoV. Maka dari itu corona virus ini dinamakan Covid-19, jenis baru dari SARS.

Umumnya gejala yang ditimbulkan adalah demam kurang lebih 38° C, Batuk kering, dan sesak nafas. Masa inkubasi virus ini di dalam tubuh manusia adalah 14 hari, jadi jika ada seseorang yang diketahui muncul gejala-gejala tersebut dalam kurun waktu 14 hari, orang tersebut wajib melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui diagnosanya. Gejala yang paling parah di timbulkan oleh COVID-19 adalah gejala yang disertai dengan pneumonia atau kesulitan bernafas. Menurut studi, orang-orang yang mengalami gejala parah ini adalah orang yang berusia lanjut dan orang-orang yang memiliki penyakit bawaan, seperti diabetes, tekanan darah tinggi, dan penyakit jantung.³⁷

2. Kebijakan Pemerintah Indonesia

Sejak awal maret , sejak penyakit COVID-19 memasuki indonesia dan ada dua orang WNI yang terdeteksi positif COVID-19, pemerintah indonesia langsung bertindak. Dua orang positif tersebut langsung diisolasi di rumah sakit. Peretngahan maret, pemerintah melalui presiden, menegaskan bahwa pemerintah pusat tidak akan melakukan lockdown seperti yang telah dilakukan beberapa negara yang terlebih dulu terjangkit COVID-19. Pemerintah menjalankan bahwa yang paling penting dilakukan adalah pengurangan mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menajag jarak dan

³⁷ Eista Swaesti, *Buku Pedoman dan Penanganan Covid-19*. (Yogyakarta:Javalitera), h. 1

mengurangi kerumunan orang yang membawa risiko penyebaran COVID-19.

Meskipun begitu, pemerintah tetap menghimbau agar pelayanan kepada masyarakat tetap dipertahankan baik itu urusan kebutuhan pokok, pelayanan kesehatan dan layanan-layanan publik lainnya. Contoh pelayanan publik yang tetap harus disediakan adalah transportasi dengan catatan harus meningkatkan tingkat kebersihan dan mengurangi kepadatan penumpang. Sebaiknya mungkin, tetapada jarak antara penumpang satu dengan penumpang lainnya. Imbauan untuk beribadah dari rumah juga diterapkan dengan menunda kegiatan berjamaah ataupun peribadatan. Untuk umat Islam bisa melakukan ibadah di rumah, bagi umat non Muslim juga dianjurkan untuk beribadah di rumah. Bagi karyawan ASN yang tidak berhubungan langsung dengan publik, diimbau untuk bekerja dari rumah. Diharapkan dengan bekerja dari rumah dapat mengurangi penyebaran COVID-19.

Bagi pelajar yang belajardi rumah, pemerintah melalui mendikbud, menghimbau untuk dapat mengakses ruang-ruang belajar online seperti ruang gur, dan yang lainnya. Para pengajar juga diharapkan untuk memantau melalui online. PSBB ini juga diterapkan dalam hal berkendara. Jika berkendara memakai mobil, maka jumlah penumpang yang ada di dalam mobil tidak boleh lebih dari tiga orang dan harus menggunakan masker. Jika memakai motor, pastikan bahwa pengemudi dan penumpang mengenakan masker.

Kebijakan pemerintah Indonesia tidak hanya sampai di situ. Tempat-tempat pelayanan umum diwajibkan melakukan *screening* suhu tubuh untuk orang-orang yang akan masuk. Suhu yang normal antara 36°C – 37°C . Jika suhu badan 38°C atau lebih dilarang memasuki tempat tersebut.³⁸

³⁸ *Ibid*, h. 41

3. Dampak COVID-19

Virus COVID-19 yang menjadi pandemi dunia ini rupanya telah memberikan dampak terhadap kehidupan ekonomi, sosial bahkan alam. Dampak tersebut ada yang positif adapula yang negatif, terhadap manusia sendiripun juga menimbulkan perubahan pola hidup. Apa sajakah faktor yang menjadi dampak adanya COVID-19? Berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

a. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi secara global dapat dilihat dari kegiatan ekspor dan impor. Adanya COVID-19, kegiatan ini otomatis terhenti. Banyak negara (terutama yang terjangkit COVID-19) menghentikan barang-barang yang akan masuk maupun yang akan keluar. Hal tersebut dimaksudkan untuk meminimalisir penyebaran virus. Di Indonesia sendiri menurut data dari menteri keuangan, Sri Mulyani impor pada triwulan I 2020 turun 3,7 persen *year-to-date* (ytd). Keempat inflasi maret 2020 mencapai 2,96 persen *year-on-year* (yoy). Inflasi ini disumbangkan oleh harga emas perhiasan dan beberapa komoditas pangan.

Masih dari data menteri keuangan dampak ekonomi juga dirasakan dari sektor transportasi. Dampak ekonomi lainnya berasal dari sektor pariwisata, mereka menutup tempat-tempat wisata dan menutup akses transportasi internasional. Oleh karena itu penerbangan internasional dan domestik, serta tempat-tempat wisata ditutup, pelaku ekonomi di bidang perhotelan juga terkena dampaknya. Dampak dari COVID-19 ini tak hanya dirasakan oleh elit global, tetapi juga dirasakan oleh penggerak ekonomi di kalangan bawah.

b. Dampak Sosial

Adanya pembatasan kontak fisik yang diterapkan di berbagai negara terjangkit termasuk Indonesia menyebabkan kehidupan sosial tak lagi sama. Sekolah-

sekolah diliburkan sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Beberapa kantor libur juga dan mewajibkan pegawainya untuk bekerja dari rumah (work from home). Kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang banyak ditunda. COVID-19 membatasi kehidupan sosial kita dengan lingkungan agar penyebaran COVID-19 tidak semakin meluas. Melindungi diri sendiri dengan tidak melakukan kontak fisik dengan orang lain menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan. Akibatnya, beberapa tempat yang biasanya digunakan untuk berkumpul ajang silaturahmi menjadi sepi.

c. Dampak Lingkungan

1) Kualitas Udara

Diliburkannya para pekerja dan ditutupnya sebagian besar pabrik ternyata dapat mengurangi polusi udara. Citra satelit mengungkapkan adanya penurunan yang signifikan terhadap tingkat global nitrogen dioksida (NO₂), yakni gas yang dihasilkan dari mesin mobil dan pabrik manufaktur komersial yang menjadi penyebab buruknya kualitas udara di banyak kota besar.

2) Emisi Berkurang

Emisi karbon dioksida (CO₂) mengalami penurunan karena berkurangnya aktifitas ekonomi.

3) Kemunculan Binatang

Tidak adanya kendaraan dan manusia yang melintas di jalanan, mengakibatkan binatang-binatang yang tak pernah muncul di jalanan karena takut terlindas menjadi muncul.

4) Menghentikan perdagangan satwa liar

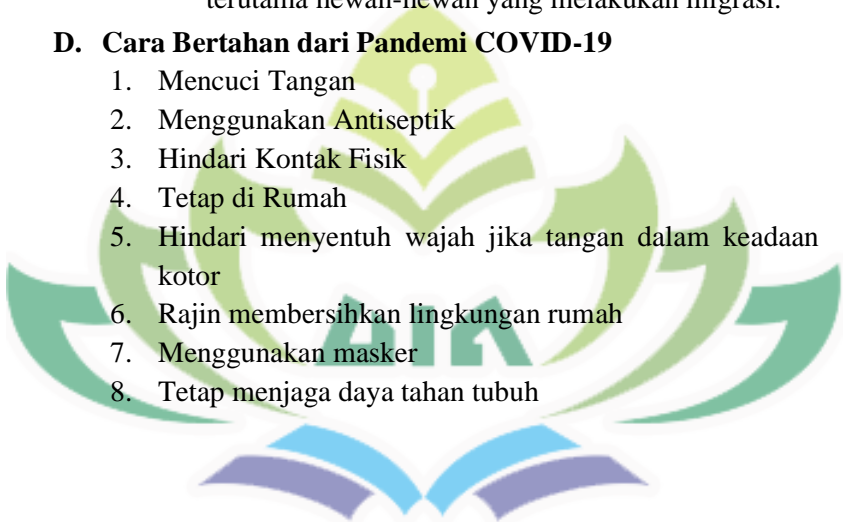
Adanya pandemi COVID-19 ini diharapkan dapat mengurangi perdagangan satwa liar yang menjadi penyebab kepunahan beberapa spesies langka. Seperti yang kita tahu sebelumnya wabah ini

diduga berasal dari pasar hewan laut wuhan, disitu lah juga sering terjadi jual beli satwa liar.

5) Sungai-sungai menjadi jernih

Setelah negara italia meberlakukan *lockdown* atau menutup kegiatan di ruang publik sementara, beredar foto beberapa sungai yang terlihat jernih. Foto yang diambil dari Venesia tersebut tersebar di seluruh dunia. Ya, tingkat polusi sungai-sungai dan lautan mengalami penurunan karena tidak adanya kapal-kapal pesiar yang berlayar. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap tingkat stres hewan laut, terutama hewan-hewan yang melakukan migrasi.

D. Cara Bertahan dari Pandemi COVID-19

1. Mencuci Tangan
 2. Menggunakan Antiseptik
 3. Hindari Kontak Fisik
 4. Tetap di Rumah
 5. Hindari menyentuh wajah jika tangan dalam keadaan kotor
 6. Rajin membersihkan lingkungan rumah
 7. Menggunakan masker
 8. Tetap menjaga daya tahan tubuh
- 

DAFTAR RUJUKAN

- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara,1997.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian...*,h..67
- Departemen Pendidikan Nasional, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*' Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 2019.
- Efendi, M.Guntur, '*Transformasi Manajemen*' Jakarta; Bumi Aksara 2012.
- Eista Swaesti, *Buku Pedoman dan Penanganan Covid-19*. Yogyakarta:Javalitera 2020.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- George R.Terry,Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013.
- Hasibuan,MalayuS.P ,*Manajemen:Dasar,Pengertian,dan Masala* Jakarta,PT.Bumi Aksara,2016.
- Marzuki, *Metodologi Riset* , Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- M.manullang,*Dasar Dasar Manajemen* Yogyakarta,Gadjah Mada Univrsity Press,2004.
- Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana, 2009
- M. Guntur Efendi, *Transformasi Manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara ,h. 23.
- Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Suslina ,Manajemen Dakwah Harakando Publishing,2014.

Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Research, Bandung, Tarsito, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta,2014.

Tjiptadinata Efendi, *Transformasi Diri*. jakarta: PT. Elex Media Komputindo , h. 54

Wahidin Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2012

Wahidin Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2012

Zaini Muhtaron,*Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* Yogyakarta:PT al-amin Press,1996.

Sumber Online

Fatihatul Hidayah, “PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NAHDATUL ULUM 2 BONTO PARANG KABUPATEN JENEPONTO”. (Skripsi Program Sarjana Sosial,jurusan Manajemen Dakwah,Universitas Islam Negeri Alauddin,Makasar,2017

Wawancara

Wawancara, Sopian Hadi, Bidang Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), 21 Oktober 2021.

Wawancara, Iswadi Al-Ghody, Bendahara Masjid Al Kausar, 21 oktober 2021.

Wawancara, Ust. Subuki, S.Ag, Ketua Masjid Al-Kausar, 21 Oktober 2021.

Dokumentasi

Dokumentasi, Masjid Al-Kausar, 2020.

Profile Masjid Al-Kausar Kelurahan Kuripan Kota Agung Kabupaten Tanggamus 2020.